

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian, memaparkan mengenai metode penelitian meliputi jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran (Rahman, 2018). Menurut Arikunto (2014:58), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian sebagai usaha untuk mencari solusi dalam menyelesaikan satu masalah yang ada dikelas secara lebih rinci. Sejalan menurut Darmadi (2015) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalan tenaga pendidik dalam mengemban tugas. Selain itu penelitian tindakan kelas juga dilakukan dengan cara pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah metode penelaahan yang melibatkan refleksi diri oleh siswa dalam konteks Pendidikan untuk mengevaluasi dan meningkatkan logika dan keadilan dalam praktik sosial atau Pendidikan yang mereka terapkan. Selain itu, metode ini juga mencakup pemahaman mereka terhadap praktik tersebut serta kondisi di lokasi di mana praktik itu dilaksanakan (Kemmis dalam Wiraatmadja, 2014:12).

Menurut Arikunto (2015), Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga istilah yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Penelitian

Kata ini mengacu pada proses mengamati sebuah objek menggunakan metode tertentu untuk mengumpulkan data dan informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas suatu aspek yang menarik bagi peneliti.

2) Tindakan

Kata ini merujuk pada suatu perbuatan yang dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam aspek ini, tindakan mencakup serangkaian siklus yang dilakukan beberapa kali untuk siswa yang terlibat dalam tindakan tersebut.

3) Kelas

Kata ini mempunyai makna lain dari ruang kelas, namun merujuk pada sekelompok siswa dalam waktu, tempat dan guru yang sama dalam proses pendidikan.

PTK atau *Classroom Action Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi yang ada serta mencari solusi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Guru diharapkan untuk meningkatkan keterampilan dalam mendeteksi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pembelajaran di kelas dengan menerapkan tindakan bermakna yang dirancang dapat memperbaiki permasalahan tersebut. Selain itu, guru harus secara seksama memantau pelaksanaan tindakan tersebut untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilannya.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru melalui pengamatan terhadap proses belajar sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

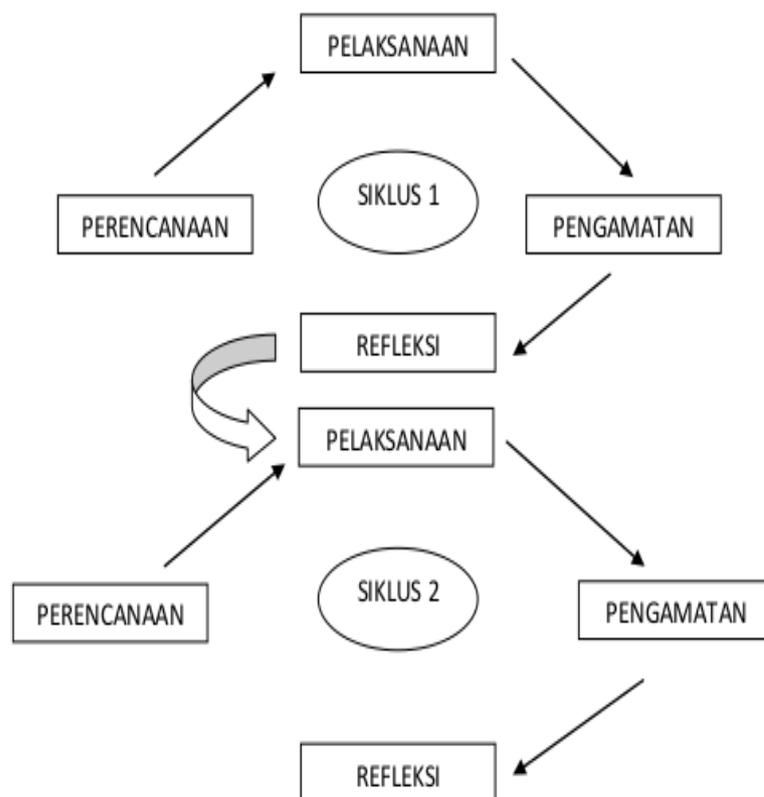
Berdasarkan kondisi tersebut, menurut Kunandar (2008) tujuan dari PTK, sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan masalah yang muncul di kelas guna meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran dan peningkatan layanan profesional guru.
- 2) meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas dengan cara yang dinamis,
- 3) sebagai alat pelatihan dalam pelayanan yang menunjang guru dengan metode dan skill baru terhadap pembelajaran.
- 4) meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas, mengembangkan keterampilan yang beragam dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merujuk pada desain penelitian yang dilakukan dengan beberapa siklus. Desain penelitian ini menggunakan model kemmis dan Mc aggart yang dikenal dengan model siklus. Model ini dilakukan beberapa siklus sampai

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. 1 Desain PTK Model Spiral Kemmis&Taggart

Dengan berdasarkan desain model Kemmis dan Mc Taggart diatas, terdapat 4 tahap menurut Arikunto diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

Pada tahap awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan oleh peneliti adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini terdiri dari identifikasi masalah, menganalisis penyebab dan strategi untuk memecahkan masalah yang ada. Tahap ini melibatkan beberapa aktivitas, yakni menentukan materi yang akan diajarkan, memilih model atau metode yang sesuai dengan masalah yang ada, penyusunan modul ajar, media yang akan digunakan, alat dan teknik untuk pengumpulan data serta rancangan evaluasi di akhir tahapan.

2) Tahap pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya perbaikan atau peningkatan proses belajar dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pada saat yang bersamaan tahap pelaksanaan ini diikuti dengan tahap pengamatan.

3) Tahap pengamatan

Tahap pengamatan berfungsi untuk mengamati dan mencatat dampak yang diterapkan dari tindakan di kelas. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan meliputi proses tindakan yang dilakukan, efek yang ditimbulkan, kondisi lingkungan, serta kendala yang muncul saat tindakan tersebut dilaksanakan.

4) Tahap refleksi

Tahap refleksi meliputi analisis, penjelasan, dan kesimpulan, hasil refleksi berupa adanya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilakukan. Refleksi dalam PTK adalah Upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan yang terlewatkan, apa yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai persiapan di siklus selanjutnya agar dapat mencapai tujuan.

3.3 Tempat dan Subjek Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Rengasdengklok Utara 1, Rengasdengklok, Karawang.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4A dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 16 siswa dan siswa Perempuan berjumlah 18 siswa. Selain itu, penelitian ini melibatkan wali kelas IV sebagai pendamping dan pengamat (*observer*) yang mengamati aktivitas penelitian yang sedang berlangsung.

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut ini prosedur dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian	
Perencanaan	Pada tahap perencanaan ini peneliti meyiapkan: 1) Modul ajar 2) Menyiapkan video pembelajaran, membuat LKPD 3) Menyiapkan media pembelajaran permainan ludo 4) Menyiapkan soal evaluasi berupa tes tulisan 5) Membuat lembar observasi siswa dan guru
Pelaksanaan	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbantuan permainan ludo. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
Pengamatan	Pada tahap pengamatan, observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa. Selain itu aktivitas guru di lakukan oleh observer yaitu ibu Rastini, S.Pd. selaku wali kelas.
Refleksi	Tahap ini peneliti menganalisis data hasil observasi yang telah diperoleh saat pembelajaran dan menjadi bahan perencanaan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan tabel tersebut, dalam prosedur peneliti menggunakan model spiral Kemmis & Mc. Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan juga refleksi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes dan juga dokumentasi

1) Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru diperoleh dari tindakan peneliti namun pengamatannya dilakukan oleh guru kelas di sekolah. Observasi adalah proses di mana pengamat secara langsung memantau situasi penelitian untuk mengumpulkan data (Paizaluddin dan Ermalinda, 2016). Peneliti melakukan observasi untuk memahami kondisi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif Teams Games Tournament (TGT).

2) Tes

Tes dapat dijelaskan sebagai alat ukur dimana peserta atau responden diminta memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dan menunjukkan kemampuannya semaksimal mungkin (Purwanto, 2011). Tes merupakan bagian dari pengumpulan data dengan cara pemberian soal yang bertujuan

untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dan dilakukan diakhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mencari tahu peningkatan terhadap kemampuan pemahaman mengenai materi IPS pada siswa kelas IV.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berupa catatan, gambar/foto dari seseorang/instansi. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data dari hasil observasi dan juga tes. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana ketika guru dan siswa berada dalam proses pembelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Suatu penelitian pasti memerlukan alat bantu atau instrumen penelitian dalam mengumpulkan suatu data (Sugiono dalam Sukendra, 2020). instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi yang berupa lembar observasi aktivitas siswa serta instrumen tes berupa pemberian soal uraian dan dokumentasi.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu alat yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan panduan atau lembar observasi yang mengandung beberapa indikator perilaku atau aspek yang diamati mengenai kegiatan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Aspek observasi aktivitas siswa dan guru yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Melakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
Orientasi				
1.	Memperhatikan penjelasan guru			
2.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi			
3.	Siswa menyimak video pembelajaran yang ditayangkan guru			
Pembentukan kelompok				
4.	Membentuk kelompok dengan tertib			

No.	Aspek yang dinilai	Melakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
5.	Aktif dalam diskusi kelompok			
6.	Mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) bersama-sama			
Permainan (Games)				
7.	Siswa membentuk perwakilan untuk memainkan permainan			
8.	Siswa memainkan permainan dan wajib mengikuti aturan yang telah disepakati			
Turnamen (Tournament)				
9.	Berani dalam menjawab pertanyaan saat turnamen berlangsung			
10.	Siswa diberikan penghargaan			
Refleksi				
11.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran			
12.	Siswa mengerjakan evaluasi dari guru			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		12		
Persentase skor akhir				
$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor total}} \times 100$				

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Melakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam			
2.	Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa			
3.	Guru mengajak siswa untuk berdoa			
4.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional			
5.	Guru melakukan apersepsi			
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Inti				

No.	Aspek yang dinilai	Melakukan		Keterangan
		Iya	Tidak	
7.	Guru menampilkan tayangan video pembelajaran			
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran			
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
10.	Guru menggunakan media pembelajaran			
11.	Guru membagi siswa kedalam kelompok			
12.	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik			
13.	Guru membimbing siswa untuk Bersiap melakukan turnamen pengetahuan dan wajib untuk mematuhi peraturan yang ada			
14.	Guru memberi Penghargaan			
Penutup				
15.	Guru menyimpulkan materi Bersama siswa mengenai materi yang telah disampaikan			
16.	Guru memberikan evaluasi yang harus dikerjakan siswa			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		16		
Persentase skor akhir				
$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor total}} \times 100$				

Keterangan:

Iya = 1 Tidak = 0

2) Lembar Tes

Menurut Sudijono (2015) tes adalah cara atau prosedur dalam rangka mengukur dan penilaian yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Pemahaman Konsep IPS Kelas IV

Instrumen	Standar Kompetensi	Indikator keberhasilan
Tes siklus I	Memahami Kerajaan Kerajaan yang ada di Nusantara	Membandingkan
		Menjelaskan
		Menyimpulkan
Tes Siklus II	Memahami Kerajaan Kerajaan yang ada di Nusantara	Mencontohkan
		Mengklasifikasikan
		Membandingkan
		Menjelaskan
		Menyimpulkan

Tes ini berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 11 soal yang akan dijawab oleh siswa. Penelitian ini fokus pada sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi penelitian berfungsi sebagai penyimpanan data dan informasi guna mendukung kegiatan penelitian. Dokumentasi penelitian dapat berupa bentuk foto, laporan siswa dan catatan kegiatan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016), merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Adapun analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Pada data kualitatif di penelitian ini diperoleh dari tes kognitif siswa yaitu menjawab soal tes yang sudah disediakan. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Berikut proses pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif sementara data yang ditelaah diperoleh dari observasi terhadap kegiatan atau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

Kriteria menentukan penskoran dapat menggunakan rumus yang disarankan oleh Arikunto (2013:146):

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh persentase nilai rata-rata, selanjutnya data dikonversikan ke dalam kriteria penskoran menurut Arikunto (2013:146):

Tabel 3. 5 Kriteria Penskoran Observasi

Interpretasi Nilai	Kriteria
$\leq 90\% - \leq 100\%$	Sangat baik
$\leq 75\% - \leq 89\%$	Baik
$\leq 55\% - \leq 74\%$	Cukup
$\leq 40\% - 54\%$	Kurang

2) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes individu terhadap siswa kelas IV SDN Rengasdengklok Utara 1 dari setiap siklus diolah dengan cara menghitung rata-rata siswa dan ketercapaian individu.

a) Untuk menentukan ketercapaian belajar individu dalam tes, akan digunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh

Tt = Jumlah skor total

b) Untuk menentukan rata-rata kelas

Selanjutnya, untuk menghitung rata-rata kelas pada setiap siklus dapat diolah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh nilai rata rata dari data yang dihasilkan menurut Sudjana (2012):

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah siswa

c) Ketuntasan Klasikal

sebuah kelas dianggap mencapai ketuntasan belajar (ketuntasan klasikal) jika setidaknya 75% dari siswa di kelas tersebut telah memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu KKM sebesar 70 (Trianto dalam Panjaitan, Simarmata, Sipayung, dan Silaban, 2020)

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh nilai ketuntasan klasikal, selanjutnya data dikonversikan ke dalam kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan menurut Purwanto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Persentase (%)	Kriteria
$\leq 86\% - \leq 100\%$	Sangat baik
$\leq 76\% - \leq 85\%$	Baik
$\leq 60\% - \leq 75\%$	Cukup
$\leq 55\% - 59\%$	Kurang